

THE FORM OF LIQUID [LOVE] ACCOUNTABILITY

By Saffanah Zibrija Haifa Ginting

ABSTRACT

This study aims to understand how accountability is interpreted and implemented in financial relationships between children and parents based on trust, responsibility, and relational closeness. The interpretation of accountability in families cannot be explained using the mainstream accountability framework, which is oriented towards compliance, transaction evidence, and formal standards. Using Heidegger's phenomenological approach, this study explores the lived experience of informants as dasein who understand themselves through their existence with others. Data were obtained through in-depth interviews with one main informant and analyzed through the stages of epoche, reduction, and interpretation. The results show that accountability in families is relational, flexible, and influenced by context. Accountability is not always present in the form of formal reporting, but through daily communication, sharing news, and efforts to maintain trust. Reporting is done not because of compliance requirements, but because of moral awareness and the value of affection. This study confirms that family accountability is a form of value-based accountability and is essentially different from accountability in mainstream accounting.

Keyword: *Accountability, Family Accountability, Value-Based Accountability, Communication, Love*

BENTUK AKUNTABILITAS [DARI CINTA] YANG CAIR

Oleh Saffanah Zibrija Haifa Ginting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana akuntabilitas dimaknai dan dijalankan dalam hubungan keuangan antara anak dan orang tua yang didasari kepercayaan, tanggung jawab, dan kedekatan relasional. Pemaknaan akuntabilitas dalam keluarga tidak dapat dijelaskan menggunakan kerangka akuntabilitas arus utama yang berorientasi pada kepatuhan, bukti transaksi, dan standar formal. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Heidegger, penelitian ini menggali pengalaman hidup (*lived experience*) informan sebagai dasein yang memahami dirinya melalui keberadaannya bersama orang lain. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan satu informan utama dan dianalisis melalui tahapan epoche, reduksi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam keluarga bersifat relasional, fleksibel, dan dipengaruhi oleh konteks. Akuntabilitas tidak selalu hadir dalam bentuk pelaporan formal, tetapi melalui komunikasi sehari-hari, pemberian kabar, dan upaya menjaga kepercayaan. Pelaporan dilakukan bukan karena tuntutan kepatuhan, melainkan karena kesadaran moral dan nilai kasih sayang. Penelitian ini menegaskan bahwa akuntabilitas keluarga merupakan bentuk akuntabilitas yang berbasis nilai (*value-based accountability*) dan secara esensinya berbeda dari akuntabilitas dalam akuntansi arus utama.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Akuntabilitas Keluarga, Akuntabilitas Berbasis Nilai, Komunikasi, Kasih Sayang